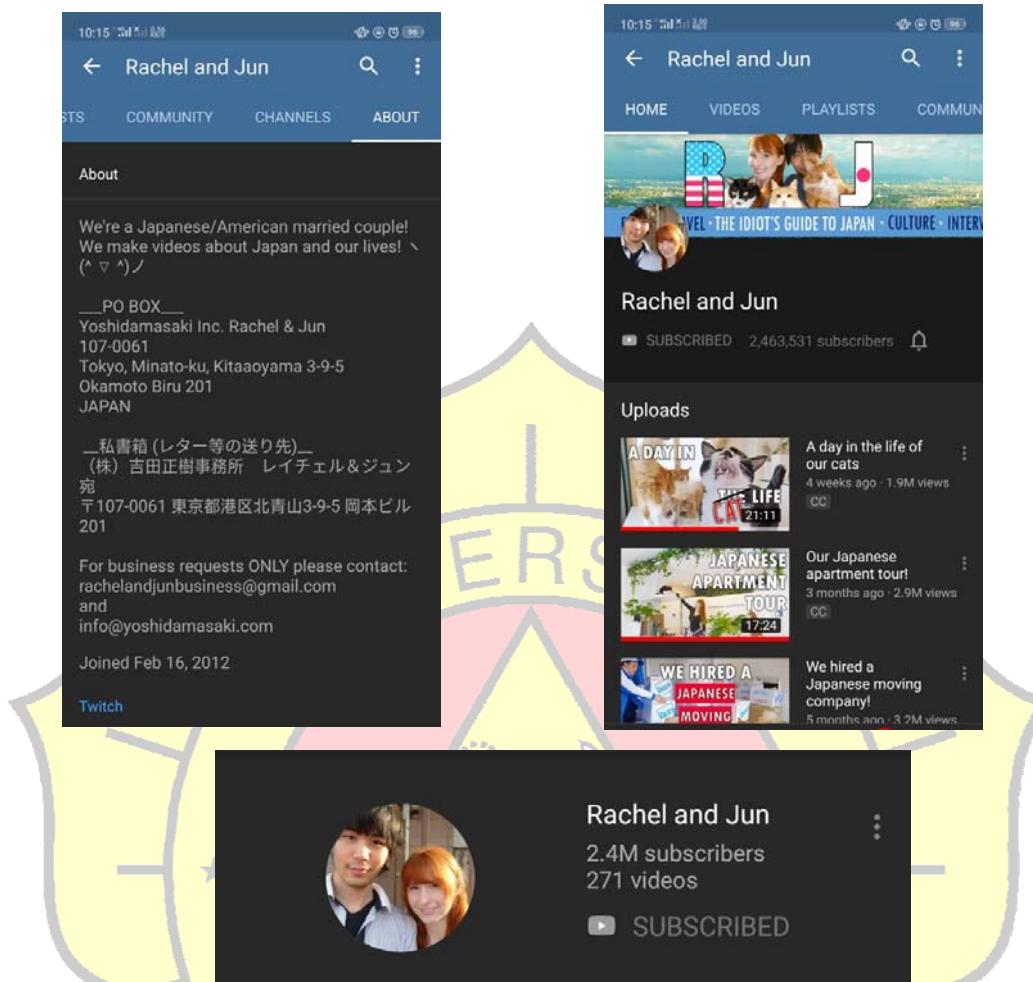


## LAMPIRAN



*Rachel and Jun* adalah sebuah saluran *YouTube* yang dibuat oleh pasangan suami istri yang memiliki kewarganegaraan yang berbeda pada tahun 2012. Rachel berasal dari Amerika sedangkan Jun berasal dari Jepang. Dalam saluran *Youtubenya*, mereka membuat video tentang kebudayaan dan masyarakat Jepang, dan persepsi timbal balik antara warga Jepang dan barat. Rachel dan Jun bertemu di *Nagoya University of Foreign Studies* pada 2010. Mereka menikah pada 2011 tetapi menghabiskan empat tahun dalam hubungan jarak jauh sementara Jun menyelesaikan studinya di Jepang dan Rachel menjalani kontrak sebagai perwira di Angkatan Udara Amerika Serikat di Amerika Serikat. Pada saat itu, mereka memulai saluran *YouTube* bersama sebagai cara untuk membuat mereka tetap terhubung, di mana mereka membuat video tentang pengalaman dan topik mereka yang terkait dengan budaya Jepang dan Amerika.



Saluran YouTube *Rachel and Jun* mempunyai konten yang menarik untuk orang-orang yang tertarik dengan budaya Jepang. Mereka berbagi informasi tentang hal dan berita-berita yang sedang populer di Jepang seperti permasalahan di antara masyarakat Jepang, serta berbagi pengalaman seputar budaya Jepang seperti suasana festival Jepang, merasakan *cosplay*, dan pengalaman menyewa geisha. Selain video tentang budaya Jepang, mereka juga membuat video mengenai masyarakat dan budaya barat dan membahas tentang perbedaan antara Jepang dan negara barat seperti perbedaan cara berpakaian dan perilaku masyarakatnya. Sampai saat ini, mereka telah mengunggah 271 video dan memiliki lebih dari dua juta *subscribers*.

**Naskah yang diperoleh dari video “What we argue about / Japanese/American marriage”.**

Rachel : Hey, have you seen my...(sees Jun eating her snacks) snacks?

Jun : ごめんなさい。

Rachel : I can't tell if you're being serious.

Can you try say it in English?

Jun : I am sorry.

Rachel : Could you try a little more emotion?

Jun : I am sorry?

Rachel : Uh-huh.

.....

Jun : So for those of you don't know, I'm 100 percent Japanese.

Rachel : I'm 100 percent American.

Jun : And we've been married for 5 and a half years.

Rachel : And even after all this time, there are still some cultural differences that we're just probably not ever going to understand about each other.

Jun : I agree.

Rachel : Like when Jun apologizes to me, it's like that, there's no emotion whatsoever in his face or tone of voice for 7 years, you guys, seven years! This is how I've received my apologies.

Jun : For the record, for the clip you just saw it was a little over exaggerated though.

Rachel : Barely. Barely!

Jun : We try to apologize calmly, especially when I speak to you in Japanese.

Rachel : That's worse.

Jun : Can I do it now?

Rachel : Go ahead.

Jun : ごめんなさい。申し訳ございました。

See that? Very sincere, right?

Rachel : I don't know!

Jun : すごく、誠意をもってんでしょう？

Rachel : *I don't know! It's not my native language. I don't know how Japanese people emotionally feel when they hear that. I know the translation, but I don't have the emotional connection to the language that a native speaker has.*

Jun : *Okay, okay. I'm sorry. I'll get better. Okay, next.*

Rachel : *This is something else that happens to us a lot.*

.....

Rachel : *Jun! He just cut in line! We've been waiting here for like 20 minutes.*

*He just cut in front of everyone.*

Jun : *Oh yeah?*

Rachel : すみません！

Jun : *Hey, just one person. Let him go*

Rachel : *Why?*

Jun : *I mean, why not?*

Rachel : *Why? Why don't you want me to tell him to go to the end of the line?*

Jun : *I mean, just one person. You don't have to make a scene.*

Rachel : *It's not making a scene. It's normal. Sometimes you don't know where the end of the line is. Like, I haven't always known where the end of the line is. People tell me. Even in Japan. It's polite. You can say it politely. すみません、最後尾はこっちです*

Jun : *Just drop it!*

.....

Rachel : *So in this example someone cut in front of us, which actually has happened several times when Jun's be like "No, don't say anything!" Whereas I don't think it's a big deal to be like, "The end of the line's down there", because you're not starting a fight or something, you can just say it politely. But this also happens with customer service a lot. I'm really used to confronting customer service in America, because*

*they mess up your stuff a lot. There have been so many cases in America where I've like paid a bill and they don't mark it down and I get a late fee later, and you have to call them up and be firm but polite, and let them know they made a mistake and they have to fix it because it's their responsibility. They're the business.*

Jun : *About that I totally understand. If it's a lot of money involved of course. I did. I would. I will. But if it's something small, sometimes I wouldn't, what's the word, confront? As often as you do. If it's something small, I don't care.*

Rachel : *I mean, it depends on how small it is, but like, so many time Jun's gotten the wrong order, they delivered something wrong, if you paid extra for it, then I think, you know, we paid for it. So I want to get the food we paid for. For example.*

Jun : *I think it's just how small it is different for you and me.*

Rachel : *Jun's level of what he's willing to let go is very high. Much higher than mine.*

Jun : *I don't know how high it is compared to the rest of the world, but I think it's higher than yours.*

Rachel : *Another think that happens to us a lot is figuring out whether we should watch or play something in English or Japanese.*

Jun : *Yeah.*

Rachel : *When it comes to movies, it's usually that we prefer to watch it in our native language because it's easier to understand.*

Jun : *Yeah. Right.*

Rachel : *But when it comes to games, we like to play it in the other language because you can kind of take your time, so it helps us learn the language a little bit. Like this.*

.....

Jun : *Hey, can you put it back in English? I want to practice my English.*

Rachel : *I want to practice my Japanese.*

Jun : *But they don't look Japanese. They look like they should be speaking*

- English.*
- Rachel : *What do you mean they don't look Japanese? Look at his hair. Look at his emo hair. American hair cannot do that. That is Japanese hair.*
- Jun : *Well, we have black hair like mine, unlike colorful hair like theirs.*
- Rachel : *But Japanese people dye their hair all the time. Look at Ignis's shirt! He's wearing a leopard print shirt! American man do not wear tight leopard print shirts.*
- Jun : *What's his name? Ignis? That sounds very Japanese.*
- Rachel : *It's not American. I'm pretty sure they made that name up. I don't think that's a real name.*
- Jun : *Okay, okay, okay. Let's take turns, okay?*
- Rachel : *Okay.*
- ....
- Jun : *Another thing that happens often to us is miss communications, like language-wise*
- Rachel : *Oh my God, it happens so much. Like this.*
- ....
- Rachel : *Ow my stomach hurts.*
- Jun : *What's wrong with you?*
- Rachel : *What?*
- Jun : *What's wrong with you?*
- Rachel : *Why are you being so mean??*
- Jun : *Huh? I was just asking if you're okay.*
- Rachel : *You can't say "What's wrong with you?" That's mean! You have to say "What's wrong?". They're different!*
- Jun : *Okay, sorry I didn't know. What... what's wrong?*
- Rachel : *My stomach hurts.*
- Jun : *Oh, sorry. Maybe it's the cat food I use as a secret spice.*
- Rachel : *What?! What's wrong with you?!*
- ....

Jun : So, another thing that happens to me is that if Rachel complains, sometime she complains really-really quickly, and there's no freaking way I can follow her. And I ask you to slow down but you won't slow down!

Rachel : I have a lot I wanna say.

Jun : Like this.

.....  
Rachel : Oh my God! Why do people not cover their mouths when they cough?! It's so gross!

Jun : Slow down! I can't understand you.

Rachel : What is the issue with all these old people?! They have face masks! This is Japan! You're supposed to wear the face masks!

Jun : I can't follow you.

Rachel : He coughed in my face!

Jun : ゆっくり話してくれな...、全然わかんないのよさっきから、  
本当に、もうさっぱりわかんないよ、お願ひ。

Rachel : Are you being passive aggressive with me?

Jun : I don't know what that word means.

Rachel : ...

Jun : ごめんなさい。

.....  
Rachel : So as you saw, there are some things that we're just maybe not ever going to agree about.

Jun : Yeah, probably never. But there are so many things that we influence each other and maybe we'll make a video about it later. Thanks for watching. Bye!

Rachel : Bye!

### Terjemahan

Rachel : Hei, apa kamu melihat... (melihat Jun memakan camilan miliknya)

- camilanku?
- Jun : Maafkan aku..
- Rachel : Aku tidak yakin apakah kamu serius minta maaf.  
Apa kamu bisa mencoba mengatakannya dalam Bahasa Inggris?
- Jun : Maafkan aku.
- Rachel : Bisakah kamu mencoba sedikit lebih beremosi?
- Jun : Maafkan aku?
- Rachel : Uh-huh
- .....
- Jun : Jadi untuk yang tidak tahu, aku 100 persen orang Jepang.
- Rachel : Aku 100 persen orang Amerika.
- Jun : Dan kita sudah menikah selama 5 tahun setengah.
- Rachel : Dan bahkan setelah selama ini, masih banyak perbedaan budaya yang mungkin tidak akan pernah dimengerti satu sama lain.
- Jun : Aku setuju.
- Rachel : Seperti ketika Jun minta maaf ke aku, seperti itu, tidak ada emosi sama sekali di wajah atau nada bicaranya selama 7 tahun, teman-teman, 7 tahun! Beginilah aku menerima permintaan maaf.
- Jun : Untuk rekaman ini, klip yang baru saja kalian lihat itu sedikit dilebih-lebihkan sih.
- Rachel : Hampir. Hampir!
- Jun : Kita hanya mencoba meminta maaf dengan tenang. Terutama ketika aku berbicara dengan bahasa Jepang ke kamu.
- Rachel : Itu lebih buruk.
- Jun : Bisakah aku melakukannya sekarang?
- Rachel : Silakan.
- Jun : Maaf. Saya benar-benar minta maaf.  
Lihat kan? Sangat tulus, bukan?
- Rachel : Aku tidak tahu!
- Jun : Aku benar-benar tulus, bukan?

Rachel : Itu bukan Bahasa utamaku. Aku tidak tahu bagaimana orang Jepang rasakan secara emosional ketika mendengar itu. Aku tahu artinya, tapi aku tidak punya hubungan emosional kepada bahasanya seperti orang asli (Jepang) yang berbicara.

Jun : Oke, oke. Maaf. Aku akan menjadi lebih baik. Oke, selanjutnya.

Rachel : Ini adalah hal yang sering terjadi kepada kita.

.....  
Rachel : Jun! Dia baru saja menyelak antrean! Kita sudah menunggu 20 menit.  
Dan dia baru saja menyelak di depan orang-orang.

Jun : Oh ya?

Rachel : Permisi!

Jun : Hei, hanya satu orang. Biarkan saja.

Rachel : Kenapa?

Jun : Kenapa tidak?

Rachel : Kenapa? Kenapa kamu tidak mau aku memberitahunya untuk ke belakang antrean?

Jun : Maksudku, ya hanya satu orang. Jangan membuat keributan.

Rachel : Aku tidak membuat keributan. Ini normal. Kadang kamu tidak tahu di mana akhir Antreannya. Aku juga tidak selalu tahu di mana akhir antreannya. Orang-orang Memberitahuku. Bahkan di Jepang. Hal ini sopan. Kamu bisa berbicara dengan sopan. "Permisi, barisan akhir antreannya di sebelah sana".

Jun : Biarkan saja.

.....  
Rachel : Jadi itu adalah contoh seseorang menyelak antrean di depan kita, yang mana sudah terjadi beberapa kali dan Jun berkata "tidak, jangan berkata apa pun!". Sementara aku tidak menganggapnya hal besar untuk berkata "akhir antreannya di belakang sana" karena kamu tidak memulai keributan atau semacamnya, kamu cuma mengatakannya dengan sopan. Tapi hal ini juga sering terjadi dengan Layanan Pelanggan. Aku benar-benar sering berhadapan dengan layanan

pelanggan di Amerika, karena mereka benar-benar mengacaukan barangmu. Banyak kasus di Amerika, di mana aku sudah membayar tagihan dan mereka tidak mengirimkannya dan aku akan terkena biaya keterlambatan nantinya dan kamu harus menghubungi mereka dan berbicara dengan tegas tetapi sopan, dan biarkan mereka tahu bahwa mereka telah membuat kesalahan dan mereka harus memperbaikinya karena ini tanggung jawab mereka. Ini bisnis mereka.

- Jun : Soal itu aku juga benar-benar paham. Jika melibatkan banyak uang ya tentu saja aku melakukan itu. Aku juga begitu. Aku akan seperti itu. Tapi kalau persoalan kecil, kadang aku tidak akan, apa diksinya? menghadapi? Sesering yang kamu lakukan. Kalau itu hal sepele, aku tidak peduli.
- Rachel : Maksudku, hal ini tergantung seberapa kecil masalahnya, tapi sering kali Jun mendapat pesanan yang salah, mereka mengirim barang yang salah, jika kamu harus membayar lebih untuk itu, dan kau tahu, kami membayarnya. Jadi aku ingin makan makanan yang sudah kita bayar lebih itu. Contohnya.
- Jun : Aku rasa ukuran seberapa kecilnya itu beda untuk kamu dan aku.
- Rachel : Level Jun memiliki kemauan untuk membiarkan hal itu terjadi benar-benar tinggi. Jauh lebih tinggi dibandingkan dengan aku.
- Jun : Aku tidak tahu seberapa tinggi itu jika dibandingkan dengan seluruh dunia tapi aku pikir lebih tinggi dari levelmu.
- Rachel : hal lain yang sering terjadi dengan kami adalah mencari jalan keluar apakah kita harus menonton atau bermain *game* dalam bahasa Inggris atau dalam bahasa Jepang.
- Jun : Ya.
- Rachel : Kalau menonton film, biasanya kami lebih suka menontonnya dalam bahasa masing-masing karena lebih mudah dipahami.
- Jun : Benar.

Rachel : Tetapi ketika bermain *game*, kami suka memainkannya dengan bahasa yang lain karena kamu bisa santai, jadi hal itu membantu kita untuk belajar bahasa itu sedikit demi sedikit. Seperti ini.

.....

Jun : Hei, bisakah kamu menggantinya kembali ke bahasa Inggris? Aku ingin melatih bahasa inggrisku.

Rachel : Aku ingin melatih bahasa Jepangku.

Jun : Tapi mereka tidak terlihat seperti orang Jepang. Mereka lebih cocok berbicara bahasa Inggris.

Rachel : Apa maksudmu mereka tidak terlihat seperti orang Jepang? Lihat saja rambutnya. lihat rambut emo-nya. Rambut orang Amerika tidak mungkin bisa seperti itu. Itu rambut orang Jepang.

Jun : Kita punya rambut hitam seperti rambutku, bukannya rambut yang penuh warna seperti rambut mereka.

Rachel : Tapi orang Jepang mewarnai rambut mereka sepanjang waktu. Lihat bajunya Ignis! Dia memakai baju bercorak macan tutul. Pria Amerika tidak memakai baju ketat bercorak macan tutul.

Jun : Siapa namanya? Ignis? Terdengar sangat seperti "Jepang"

Rachel : Bukan nama Amerika. Aku yakin mereka membuat-buat nama itu. Aku tidak yakin itu adalah nama asli.

Jun : Oke, oke, oke. Kita bergantian saja, oke?

Rachel : Oke.

.....

Jun : Dan hal lain yang sering terjadi adalah salah paham, seperti sopan atau tidaknya bahasa.

Rachel : Oh Tuhan, ini sering sekali terjadi. Seperti ini.

.....

Rachel : Ow perutku sakit.

Jun : Apa yang salah denganmu?

Rachel : Apa?

Jun : Apa yang salah denganmu?

Rachel : kenapa kamu jahat seperti itu?

Jun : Hah? Aku hanya bertanya apakah kamu baik-baik saja.

Rachel : Kamu tidak bisa berkata “Apa yang salah denganmu” itu jahat, kamu seharusnya bilang “ada apa?”. Mereka berbeda.

Jun : Oke, maaf aku tidak tahu. Ada... ada apa?

Rachel : Perutku sakit.

Jun : Oh, maaf. Mungkin itu karena makanan kucing yang aku pakai sebagai bumbu rahasia.

Rachel : Apa?! Apa yang salah denganmu?!

.....

Jun : Dan hal lain yang terjadi padaku adalah jika Rachel mengeluh, terkadang ia mengeluh dengan sangat-sangat cepat dan tidak ada sedikit pun cara untuk aku bisa mengimbanginya. Dan aku memintamu untuk tenang tapi kamu tidak mau tenang!

Rachel : Aku punya banyak hal yang ingin aku katakan.

Jun : Seperti ini.

.....

Rachel : Oh Tuhan. Kenapa orang-orang tidak menutup mulutnya ketika batuk?! Itu sangat menjijikkan!

Jun : Pelan-pelan! Aku tidak mengerti.

Rachel : Apa masalahnya dengan orang-orang tua ini?! Mereka punya masker mulut! Ini Jepang! Sudah seharusnya kamu memakai masker mulut!

Jun : Aku tidak bisa mengimbangimu.

Rachel : Ia batuk di depan mukaku!

Jun : Tolong berbicara dengan pelan, aku tidak mengerti sama sekali kamu berbicara apa, aku benar-benar tidak tahu, tolonglah!

Rachel : Apa kamu bersikap pasif agresif denganku?

Jun : Aku tidak tahu kata itu artinya apa.

Rachel : ...

Jun : Maaf.

.....

Rachel : Jadi, seperti yang kalian lihat, ada banyak hal yang mungkin tidak akan pernah kita setuju.

Jun : ya, mungkin tidak akan pernah. Tapi ada banyak hal yang sering kita pengaruhi satu sama lain dan mungkin kita akan membuat video tentang hal itu nanti. Terima kasih sudah menonton. Sampai jumpa.

Rachel : Sampai jumpa.



### Naskah yang diperoleh dari video “Jun tries American sushi!”

Jun : You may be wondering why I've gathered you here today...  
We have American sushi!

.....

Rachel : 今日はアメリカンの寿司を食べてみたいと思います！

Jun : 思います！

Rachel : 日本の寿司と違って、アメリカの寿司は大体このような大きい巻き寿司です

Jun : そうなんだ？

Rachel : はい、アメリカ人が寿司と思ったら、こんな感じ。

Jun : 普通の握り寿司はアンマないの？

Rachel : はい、あまりない。これとかは本当にアメリカっぽい。  
これは...

Jun : これ見たことないんだけど、なにこれ？

Rachel : Deep-fried. This is deep-fried sushi. This is very American. In Japan, when you think of sushi, you typically think of 握り寿司, right? So, just the rice with the layer of raw fish on top.

Jun : 江戸っ子の寿司だね、こう握って、サッと出して、すぐ食べる

Rachel : I think the difference between Japanese and American sushi is Japanese sushi focuses on the flavor of the fish and savoring the fish itself. So, getting the freshest, most delicious fish. Whereas America focuses on finding really interesting combinations. So, we go for flavor combinations to make the sushi taste unique and interesting. And I think they're almost too different to even compare to each other. They're both so good in they're own way. We actually bought these a few hours ago and brought them home so that we could film at our leisure here and not bother people at a restaurant. So, they may not look as beautiful as they did when we first got them. It's a little old now, but it's alright. I don't know if these all have names in different sushi restaurants, but at

*the sushi restaurant we went to, this one's called a Sunday Morning Roll. It has salmon and cream cheese inside of it.*

Jun : *And you deep-fried the whole thing.*

Rachel : *And the entire thing is deep-fried. It's really good, I've had it before. Deep-fried sushi, yo! You gotta try it!* アメリカに来たら、おすす  
めです！

.....

Rachel : *Alright! Deep-fried sushi! Deep-fried sushi! So, inside this is salmon and cream cheese and it's all deep-fried.*

Jun : クリームチーズっすか？

Rachel : *Yeah.*

Jun : いただきます。

*天丼食べてるみたい。*

Rachel : *そう？*

Jun : *だって、ご飯に天ぷらにのりで... うん、天丼、それを食べてるみたい。*

Rachel : Isn't it good?

Jun : *Yeah, it's good.*

*If you don't know what 天丼 is, I just made 天丼 on Jun's Kitchen, if you wanna see it, go ahead.*

Rachel : *天丼 is deep-fried stuff on top of rice.*

*I'll do my best to fit this in my mouth, but this is going to be gross. I might have to censor this.*

Jun : Do you want me to put my hand over you?

Rachel : *Yeah! censor me. Jun censor!*

Jun : 見せられないよ！見せられないよ！

Rachel : *美味しい！*

.....

Rachel : So, the sushi right here is called a California Roll. It's imitation crab, avocado, and cucumber wrapped in のり with rice on the outside and sesame seeds. And this is probably the most famous American sushi. Alright, let's have a California Roll to refresh our palette now. So, when I first started eating sushi, I have no idea what the rules for all this stuff was. So, I put わさび and ginger (on it) and then I dipped it in soy sauce, and I ate it like that. And I know it looks a little bit weird to Japanese people, but you know what? It's delicious! And this is still the way I prefer to eat my California Rolls.

Jun : It's your American sushi. Eat however you want!

Rachel : 美味しい! That's very good, yo! You should try some. You should try it my way.

Jun : Okay, yo.

Rachel : Yo, try it my way, yo!

.....

Jun : いただきます。  
うつりうまい!

Rachel : 美味しいくない?

Jun : うん、美味しい。

Rachel : いいでしょう?

Jun : うん。

Rachel : Yeah!

Jun : アボカドがいいね。

Rachel : うん。

.....

Rachel : This is called the Red Devil. It has tempura shrimp inside, avocado, and it's topped with crab and tempura flakes.

And here, this is called the Bengal Roll. This also has tempura shrimp inside spicy crab, avocado, cucumber, eel sauce, spicy mayonnaise, and sesame seeds.

Jun : じゃ、いただきます。

Rachel : Yeah.

Jun : スパイシーをいてて、いい感じ。

Rachel : うんうん。

Jun : *It was great.*

Rachel : *Alright!*

Jun : *I like the sauce.*

*I got a cup of water and I just drank this much already in one second.*

*American sushi definitely makes you thirsty.*

Rachel : *Really?*

Jun : *Because it's oily.*

Rachel : Oh, because it's oily?

Jun : *Yeah.*

....

Rachel : *Okay, now this last one.*

Jun : *It's really similar to the Bengal Roll I just had.*

Rachel : *Yeah, the ingredients are really similar.*

Jun : *Yeah, it's good. I like the Bengal Roll better because it's spicier. But it's really similar.*

Rachel : *Okay. Which one was your favorite?*

Jun : *Hmm... I guess, Bengal sushi?*

Rachel : *Hmm... Okay!*

*So, what's Jun's opinion on American style giant 卷き寿司 ?*

Jun : *It makes you thirsty because they're deep-fried. But it's good, just like the rest of American food, I guess.*

Rachel : *Right.*

Jun : *It's pretty addictive, I'd say, but it makes you thirsty.*

Rachel : *Is it something you would go out of your way to eat?*

Jun : *I think I will miss this sometimes. I mean, when I go back to Japan I can eat all this fresh raw sushi and you can get tempura sushi kind of, but these are really different. Especially the sauce. That's really American.*

.....

Rachel : じゃ、アメリカの寿司の感想は？

Jun : 美味い！

Rachel : 美味い！美味しいよね？

Jun : 美味かった！思ったより美味しかった。

Rachel : 絶対にアメリカに来たら、アメリカの寿司を食べてみてください！本当に美味しいと思う。

Jun : うん、俺は美味しいと思う。なかなかいけます。

Rachel : はい、そうですね。

Jun : 何かのアメリカの寿司を宣伝したの？

Rachel : *It's just really good. I just missed American sushi. If you haven't had it, you should try it.*

Jun : このピリ辛のマヨネーズのソースなかなか美味しいです。

Rachel : *Yeah, this spicy mayonnaise is really popular in Amerika. It's kind of all over now.*

Jun : *Yeah, 普通に、あの、スーパーに行けば、ある。ね？*  
このようなボトルでおきるっていうね。

Rachel : *We still have so much sushi left. Okay, we're going to end this and enjoy the rest of our sushi in peace. And you guys, eat some sushi!*

.....

Jun : We have one minute. Quick! Quick!

Rachel : Okay.

Jun : Why are you giving me the huge one?! Seriously?! Jesus!

Rachel : We're gonna be romantic and feed each other.  
Wait! I can't eat that! It has tail on it!

Jun : Just do it! Do it!

Rachel : *No, no, no!*

Jun : *Come on!*

*No, it's not working. It's not working.*

Rachel : *Fail! Fail. Ugh, that was a bad choice. That didn't work out so well.*

*Okay, Bye.*

Jun : *Bye.*

### Terjemahan

Jun : Kalian mungkin bertanya-tanya mengapa aku mengumpulkan kalian disini...

Kita punya sushi ala Amerika!

.....

Rachel : Hari ini kita akan mencoba sushi ala Amerika!

Jun : Ya!

Rachel : Berbeda dengan sushi Jepang, sushi Amerika kebanyakan gulungan yang besar-besar seperti ini.

Jun : Oh, begitu ya?

Rachel : Ya, kalau orang Amerika membayangkan sushi, seperti ini lah yang kita bayangkan

Jun : Apa sushi yang biasa jarang ada?

Rachel : Ya, jarang ada. Seperti sushi yang ini, ini Amerika banget. Ini...

Jun : Aku tidak pernah melihat yang seperti ini, apa ini?

Rachel : Sushi goreng. Ini adalah sushi goreng. Ini Amerika banget. Di Jepang, kalau kamu membayangkan sushi, biasanya kamu membayangkan nigiri sushi (sushi yang di kepala), kan? Jadi, hanya nasi dengan lembaran daging ikan mentah di atasnya.

Jun : Sushi bergaya Edo itu dikepal seperti ini, diberikan dengan cepat ke pelanggan, dan langsung dimakan.

Rachel : Menurutku, perbedaan antara sushi Jepang dan sushi Amerika, sushi Jepang fokus dengan rasa dari ikannya dan menikmati ikan itu. Jadi mendapat ikan yang paling segar dan paling lezat. Sedangkan Amerika

berfokus untuk mendapatkan kombinasi yang menarik. Jadi kami membuat kombinasi rasa untuk membuat rasa sushi yang unik dan menarik. Dan menurutku mereka (sushi Jepang dan sushi ala Amerika) ini sangat jauh berbeda bahkan untuk bisa dibandingkan. Kedua sushi ini lezat dengan caranya sendiri. Sebenarnya kita sudah membeli ini beberapa jam yang lalu dan membawanya pulang agar kita bisa merekam video sesuka kita dan tidak mengganggu orang lain di restoran. Jadi, mungkin mereka sudah tidak terlihat cantik seperti saat awal kita membelinya tadi. Mereka agak sedikit lama, tapi tidak apa-apa. Aku tidak tahu kalau mereka mempunyai nama yang berbeda di restoran sushi yang berbeda, tapi di restoran yang kita kunjungi, yang ini disebut *Sunday Morning Roll*. Di dalamnya terdapat salmon dan krim keju.

- Jun : Dan semuanya digoreng.
- Rachel : Dan digoreng semuanya. Ini enak sekali, aku pernah memakannya sebelumnya. Sushi goreng, yo! Kamu harus mencobanya, yo! Jika kamu datang ke Amerika, aku merekomendasikan ini!
- .....
- Rachel : Baiklah! Sushi goreng! Sushi goreng! Jadi, di dalamnya ada salmon dan krim keju dan semuanya digoreng.
- Jun : Krim keju ya?
- Rachel : Ya.
- Jun : Selamat makan.  
Aku seperti makan tendon.
- Rachel : Benarkah?
- Jun : Habisnya, ada nasi, tempura, dan nori... ya, tendon, aku seperti sedang makan tendon.
- Rachel : Enak, kan?
- Jun : Ya, enak.
- Jika kamu tidak tahu apa itu tendon, aku baru saja membuat tendon di *Channel Jun's Kitchen*. Kalau kamu mau melihatnya, silahkan.

Rachel : Tendon adalah nasi yang diatasnya diberi macam-macam gorengan.  
 Aku akan berusaha untuk memasukkan semua ini ke dalam mulutku,  
 tapi akan sangat menjijikkan. Aku mungkin harus mensensor ini.

Jun : Apa kamu mau aku menutupnya dengan tanganku?

Rachel : Ya! Sensor aku. Sensor Jun!

Jun : Kalian tidak bisa lihat! Kalian tidak bisa lihat!

Rachel : Enak sekali!

.....

Rachel : Jadi, sushi yang ini disebut dengan *California Roll*. Ada kepiting imitasi, alpukat, dan timun dibungkus lembaran rumput laut dengan nasi dan biji wijen di luarnya. Dan ini mungkin sushi ala Amerika yang paling terkenal. Baiklah, kita coba *California Roll* untuk menyegarkan mulut kita. Jadi, waktu aku pertama kali memakan sushi, aku sama sekali tidak tahu aturan untuk memakan semua ini. Jadi aku menaruh wasabi dan jahe (diatasnya) lalu aku celup ke dalam kecap asin lalu memakannya. Seperti itu. Dan aku tahu mungkin ini sedikit aneh untuk orang Jepang, tapi, apa kau tahu? Sangat lezat! Dan ini masih menjadi caraku untuk memakan *California Roll*ku.

Jun : Itu sushi ala Amerikamu. Makanlah dengan cara yang kamu inginkan!

Rachel : Lezat! Ini sangat enak, yo! Kamu harus mencobanya. Kamu harus mencobanya dengan caraku.

Jun : Oke, yo.

Rachel : Yo, coba dengan caraku, yo!

.....

Jun : Selamat makan.

Ini memang enak!

Rachel : Enak, kan?

Jun : Ya, enak.

Rachel : Lezat kan?

Jun : Ya.

Rachel : Ya!

Jun : Alpukatnya enak.

Rachel : Ya.

.....

Rachel : Ini disebut *Red Devil*. Ada tempura udang di dalamnya, alpukat, dan di atasnya ada kepiting dan remah-remah tempura.

Dan ini, ini disebut *Bengal Roll*. Yang ini di dalamnya juga ada tempura udang, kepiting pedas, alpukat, ketimun, saus belut, mayones pedas, dan biji wijen.

Jun : Kalau begitu, selamat makan.

Rachel : Ya.

Jun : Karena ada pedasnya, enak.

Rachel : Ya, ya.

Jun : Itu tadi sangat lezat.

Rachel : Ya!

Jun : Aku suka sausnya.

Aku minum segelas air dan aku sudah meminumnya sebanyak ini hanya dalam beberapa detik. Sushi ala Amerika benar-benar membuatmu haus.

Rachel : Benarkah?

Jun : Karena berminyak.

Rachel : Oh, karena berminyak?

Jun : Ya.

.....

Rachel : Oke, sekarang yang terakhir.

Jun : Ini sangat mirip dengan *Bengal Roll* yang baru saja aku makan.

Rachel : Ya, bahan-bahannya sangat mirip.

Jun : Ya, ini enak. Aku lebih suka *Bengal Roll* karena lebih pedas. Tapi mereka sangat mirip.

Rachel : Oke. Yang mana kesukaanmu?

Jun : Hmm... Aku rasa, *Bengal sushi*?

Rachel : Hmm... Oke!

Jadi, apa pendapat Jun tentang sushi gulung ala Amerika?

Jun : Mereka membuatmu haus karena mereka digoreng. Tapi enak, seperti makanan Amerika lainnya, ku rasa.

Rachel : Benar.

Jun : Rasanya cukup menagih, tapi mereka membuatmu haus.

Rachel : Apakah mereka adalah sesuatu yang akan kamu coba lagi?

Jun : Aku rasa aku akan merindukan ini sesekali. Maksudku, ketika aku kembali ke Jepang aku bisa makan sushi mentah segar dan bisa makan sushi tempura atau sejenisnya, tapi ini benar-benar berbeda. Terutama sausnya. Itu Amerika sekali.

.....

Rachel : Jadi, pendapat akhir tentang sushi ala Amerika?

Jun : Lezat!

Rachel : Lezat! Lezat, kan?

Jun : Lezat! Lebih lezat dari yang aku bayangkan.

Rachel : Kalau kalian ke Amerika, coba sushi ala Amerika! Menurutku sangat enak.

Jun : Ya, menurutku enak. Ini adalah sesuatu yang bisa dinikmati.

Rachel : Ya, Betul.

Jun : Apa kita sedang mengiklankan sushi ala Amerika?

Rachel : Tapi mereka enak sekali. Aku sangat merindukan sushi Amerika. Kalau kamu belum pernah makan ini, kamu harus mencobanya.

Jun : Aku suka saus mayones pedasnya.

Rachel : Ya, mayones pedas ini sangat popular di Amerika. Ada di mana-mana.

Jun : Ya. Biasanya ada kalau pergi ke toserba, kan? Ada di botol seperti itu.

Rachel : Kita masih punya banyak sushi yang tersisa. Oke, kita akan selesaikan ini dan menikmati sisa sushi kita dengan tenang. Dan kalian semua, makanlah sushi!

.....

Jun : Kita punya satu menit. Cepat! Cepat!

Rachel : Oke.

Jun : Kenapa kamu memberiku yang paling besar?! Serius?! Yesus!

Rachel : Kita akan jadi romantis dan menuapi satu sama lain.

Tunggu! Aku tidak bisa makan itu! Itu ada ekornya!

Jun : Lakukan saja! Lakukan!

Rachel : Tidak, tidak, tidak!

Jun : Ayolah!

Tidak, ini tidak berhasil. Tidak berhasil.

Rachel : Gagal! Gagal. Uh, tadi itu pilihan yang buruk. Itu tidak berhasil. Oke, sampai jumpa.

Jun : Sampai jumpa.

